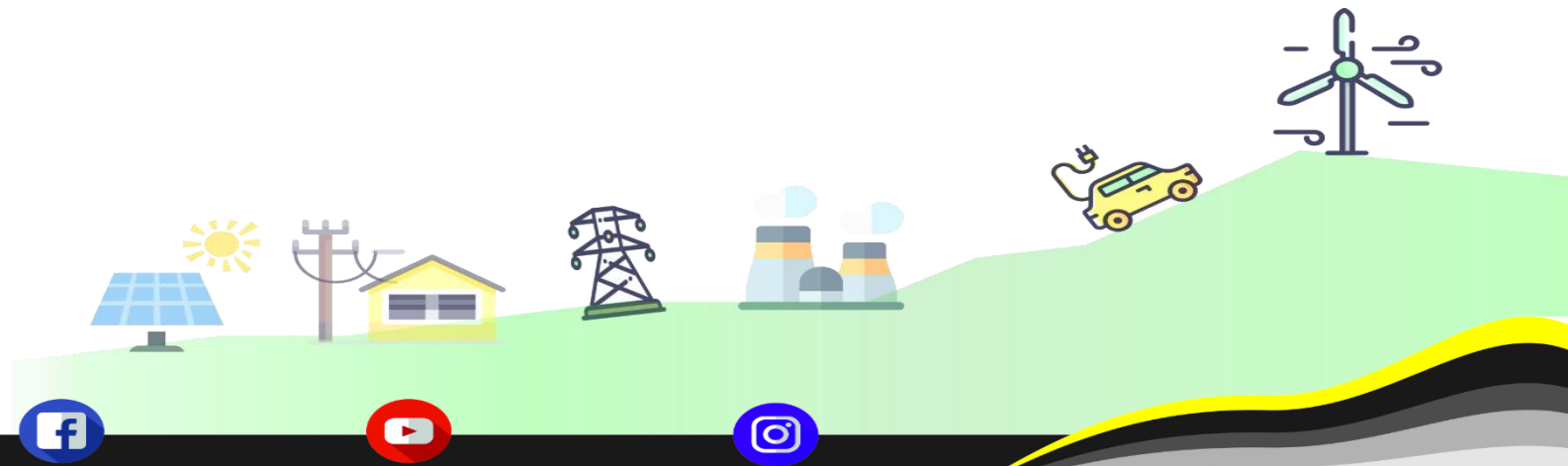


MEDIA GATHERING

UP-DATE INFORMASI
SUB SEKTOR KETENAGALISTRIKAN

Jakarta, 2 Juli 2019



www.djk.esdm.go.id



@infogatrik



direktorat jenderal ketenagalistrikan



Info Gatrik



InfoGatrik

Daftar Isi

1	PROGRAM 35.000 MW	3
2	PROYEK 7.000 MW	9
3	RASIO ELEKTRIFIKASI SEMESTER 1 TAHUN 2019	13
4	PERKEMBANGAN INVESTASI KETENAGALISTRIKAN 2019	22
5	TARIF DAN SUBSIDI KETENAGALISTRIKAN SEMESTER 1 TAHUN 2019	25
6	EASE OF DOING BUSSINESS (EoDB)	34



1 PROGRAM 35.000 MW



KEMAJUAN PROYEK PROGRAM 35 GW (Status 15 Juni 2019)

Pembangkit Tenaga Listrik:

1. Sampai dengan **15 Juni 2019**, proyek pembangkit yang telah memasuki tahap operasi (**COD**) sekitar **3.617 MW (10%)**, tahap **konstruksi** sekitar **20.119 MW (57%)**, telah **kontrak/PPA** sekitar **9.515 MW (27%)**, proses **pengadaan** sekitar **1.453 MW (4%)**, tahap **perencanaan** sekitar **734 MW (2%)**;
2. Penyelesaian pembangkit telah mencapai **3.617 MW (10%)**, apabila dilihat secara total, proyek yang **telah kontrak/PPA** mencapai sekitar **33.251 MW (93,83%)**, hanya tersisa **2.187 MW (6,17%)** yang **belum kontrak/PPA**. **10%** proyek yang telah COD tersebut sebagian besar terdiri dari **PLTG/MG**, **PLTM** dan **EBT Skala kecil (PLTS, PLTBn, PLTBm, PLTBg)** karena memang masa konstruksi pembangkit jenis tersebut relatif singkat (sekitar 12-24 bulan). Sedangkan **57%** proyek yang masih tahap konstruksi antara lain terdiri dari **PLTGU**, **PLTU**, **PLTP** dan **PLTA** dimana persiapan proyek dan proses konstruksi pembangkit jenis tersebut membutuhkan waktu yang relatif lebih lama;
3. Sementara itu **27%** proyek pembangkit yang telah kontrak/PPA, saat ini dalam **proses pemenuhan persyaratan pendanaan** agar tercapai *financial closing/effective date* dimana untuk mencapainya harus menyelesaikan antara lain pembebasan lahan dan izin lingkungan (Amdal/UKL/UPL). Sedangkan sisa **6%** ditargetkan **tuntas** proses **pengadaannya** paling lama **tahun ini**;

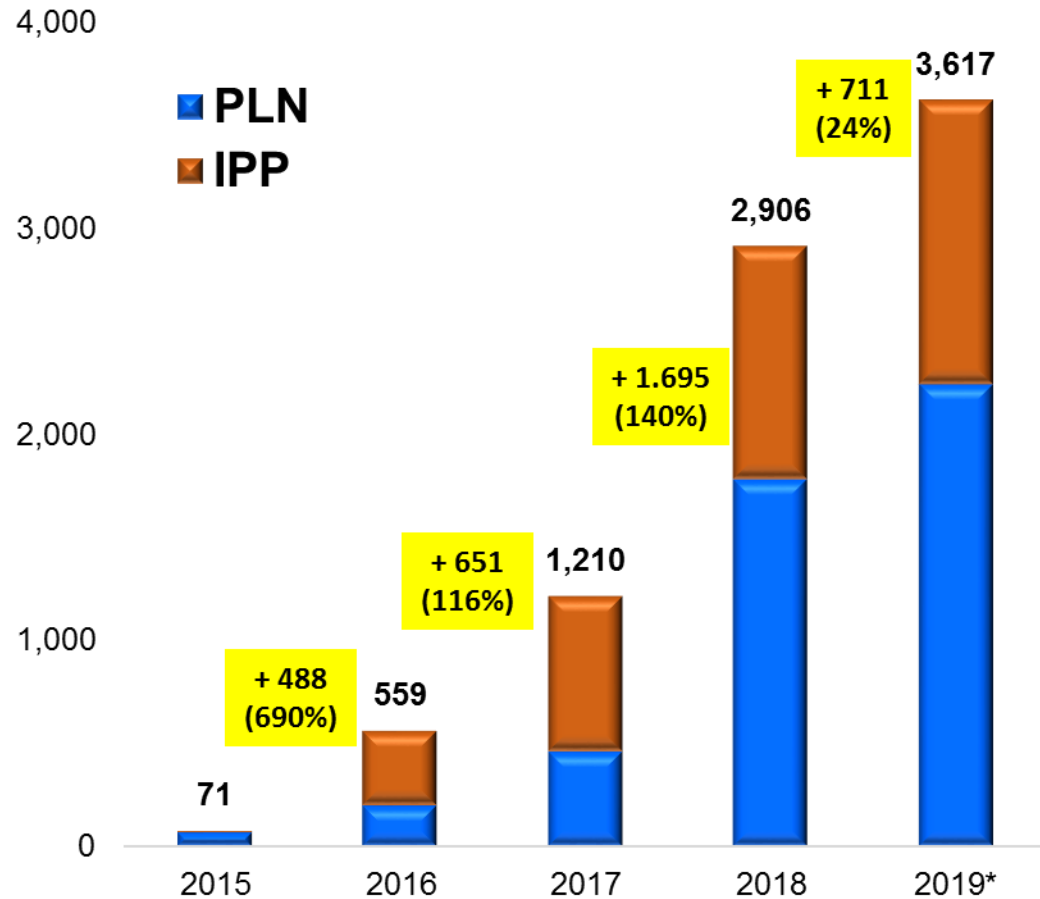
Transmisi Tenaga Listrik dan Gardu Induk:

1. Sampai dengan **15 Juni 2019**, proyek **jaringan transmisi** yang telah selesai dan beroperasi mencapai **16.483 kms (35%)**, sementara **17.440 kms (37%)** dalam proses penyelesaian, dan sisanya sekitar **13.620 kms (28%)** masih tahap pra-konstruksi; dan
2. Sampai dengan **15 Juni 2019** proyek **Gardu Induk** yang telah selesai dan beroperasi mencapai sekitar **61.223 MVA (54%)**, sementara **26.291 MVA (23%)** dalam proses penyelesaian, dan sisanya sekitar **25.990 MVA (23%)** masih tahap pra-konstruksi.



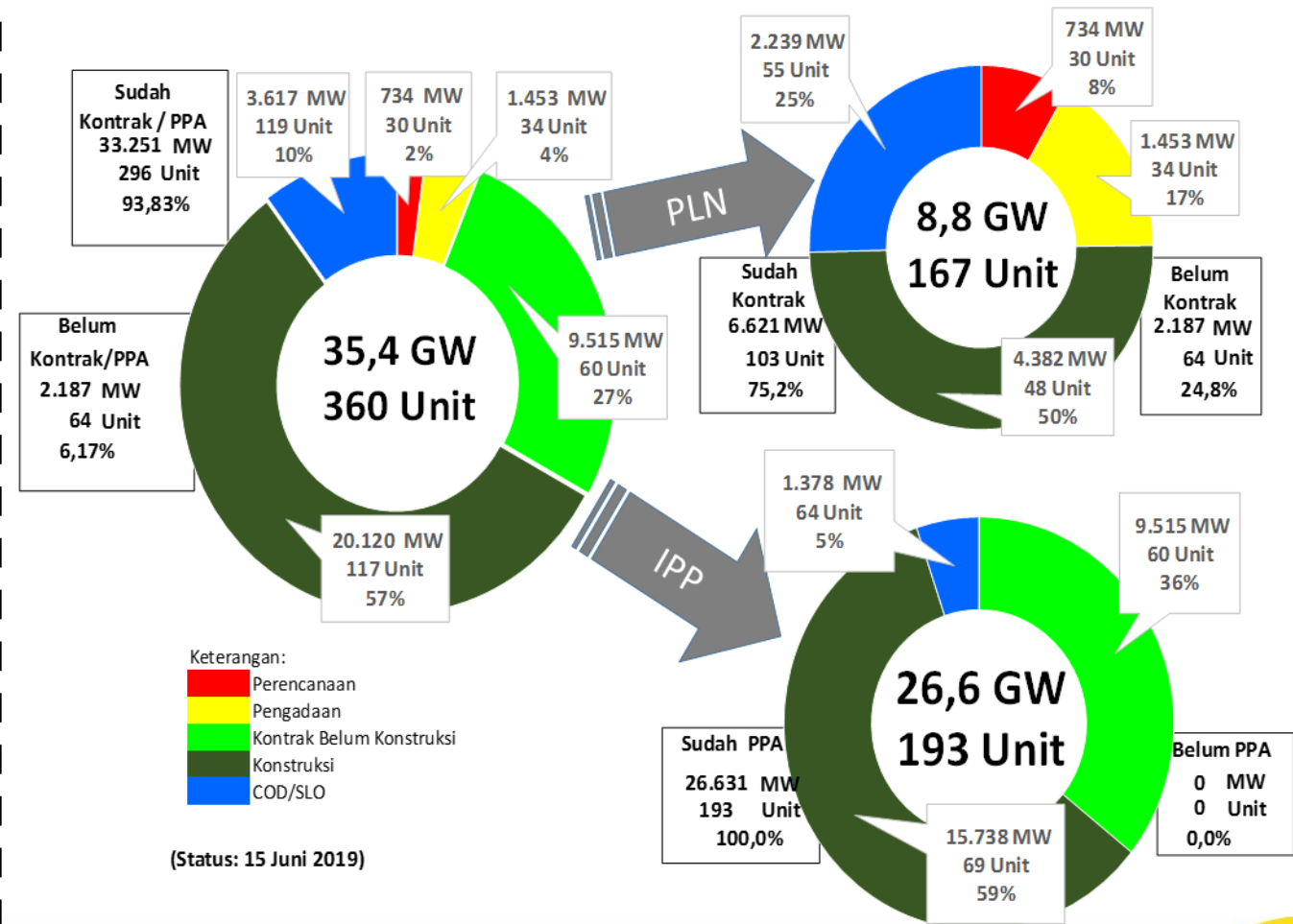
KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35 GW (Status 15 Juni 2019)

Proyek 35 GW Yang Telah Beroperasi 2015 – 2019 (dalam MW)



*Sampai dengan 15 Juni 2019

Kemajuan Proyek Pembangkit 35 GW Berdasarkan Fase Pembangunan



(Status: 15 Juni 2019)



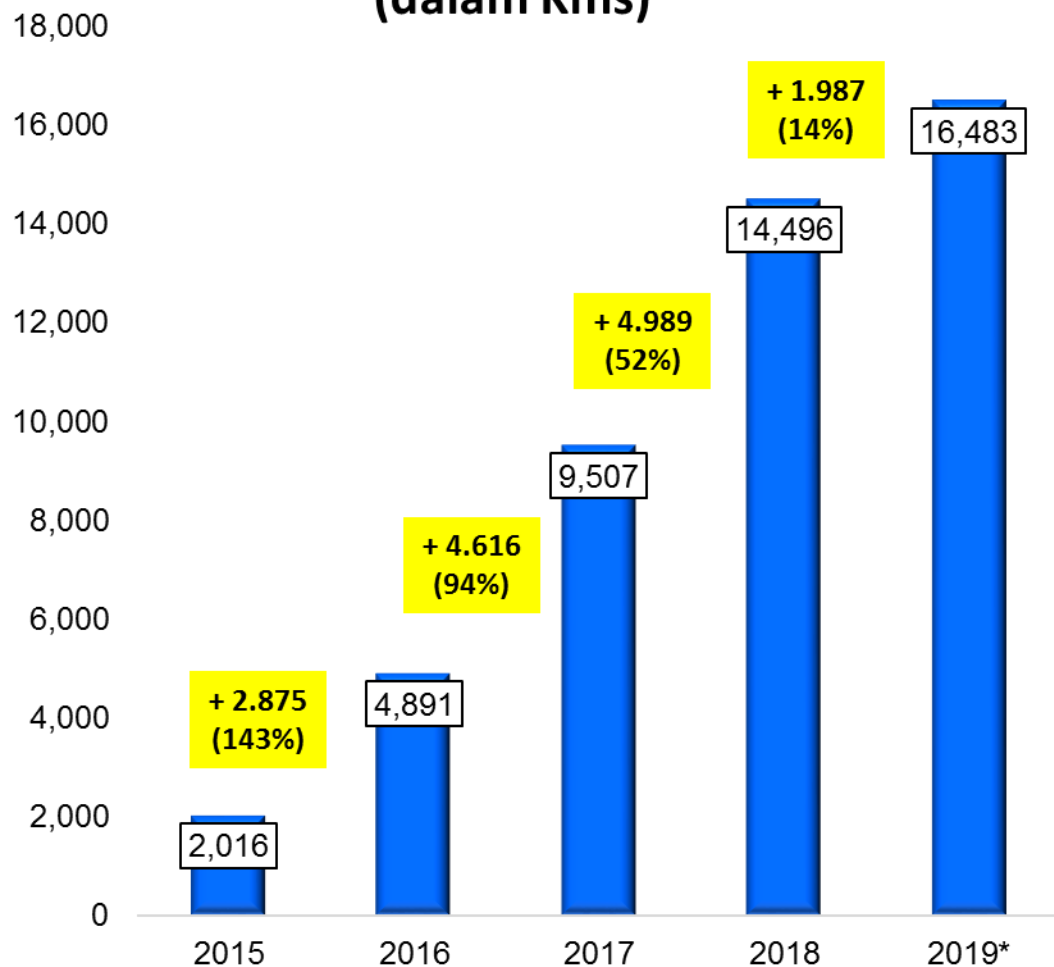
PROYEKSI PROYEK PEMBANGKIT 35 GW YANG AKAN COD s.d. AKHIR TAHUN 2019

No	PROVINSI	PENGEMBANG	JENIS PEMBANGKIT	NAMA PROYEK	KAPASITAS RUPTL (MW)	COD RUPTL	PROGRAM	KETERANGAN
1	Kalsel	IPP	PLTU	Kalsel (FTP2) #2	100	2019	35 GW	- Proses komisioning - overall progres 99,3%
2	Bengkulu	IPP	PLTA	Air Putih	21	2019	35 GW	- Progres EPC overall 99,86%
3	Sumsel	IPP	PLTSa	Sukawinatan (EBTKE)	0,5	2019	35 GW	- Progres EPC overall 100%
4	NTT	PLN	PLTMG	Maumere	40	2019	35 GW	-Progress EPC Overall >98% - Proses Comissioning test
5	Banten	IPP	PLTU	Jawa-7	1.000	2020	35 GW	-Instalasi rangka besi CWP Base -Pemasangan Inner Plate Chimney -Progress Overall 84,75%
6	Jawa Tengah	IPP	PLTU	Jawa-8 (cilacap ekspansi)	1.000	2020	35 GW	- Persiapan komisioning - Progress overall 90,7%
			Total		2.161,5			



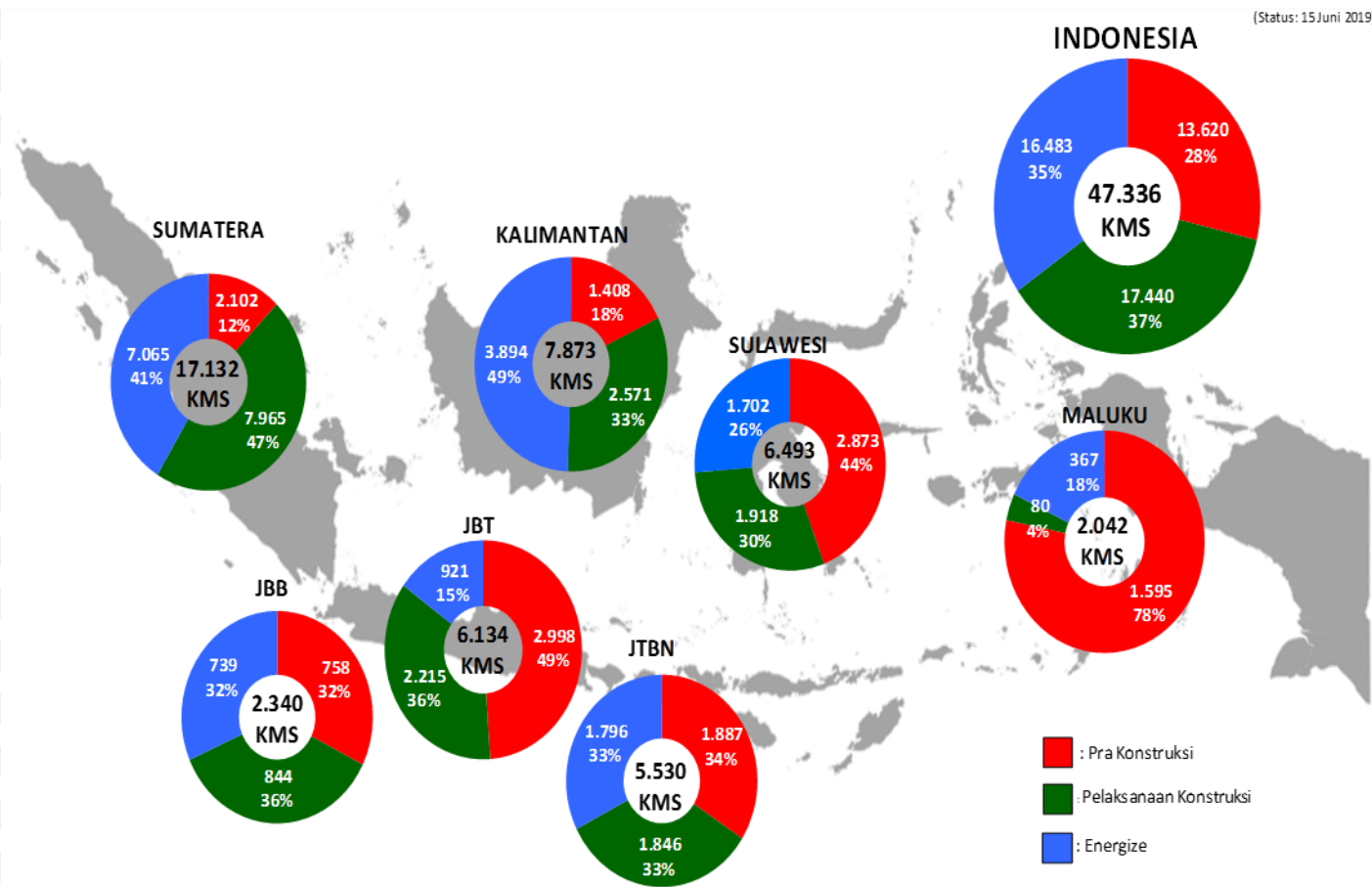
PETA KEMAJUAN PROYEK TRANSMISI (Status 15 Juni 2019)

Realisasi Penambahan Transmisi 2015 – 2019 (dalam Kms)



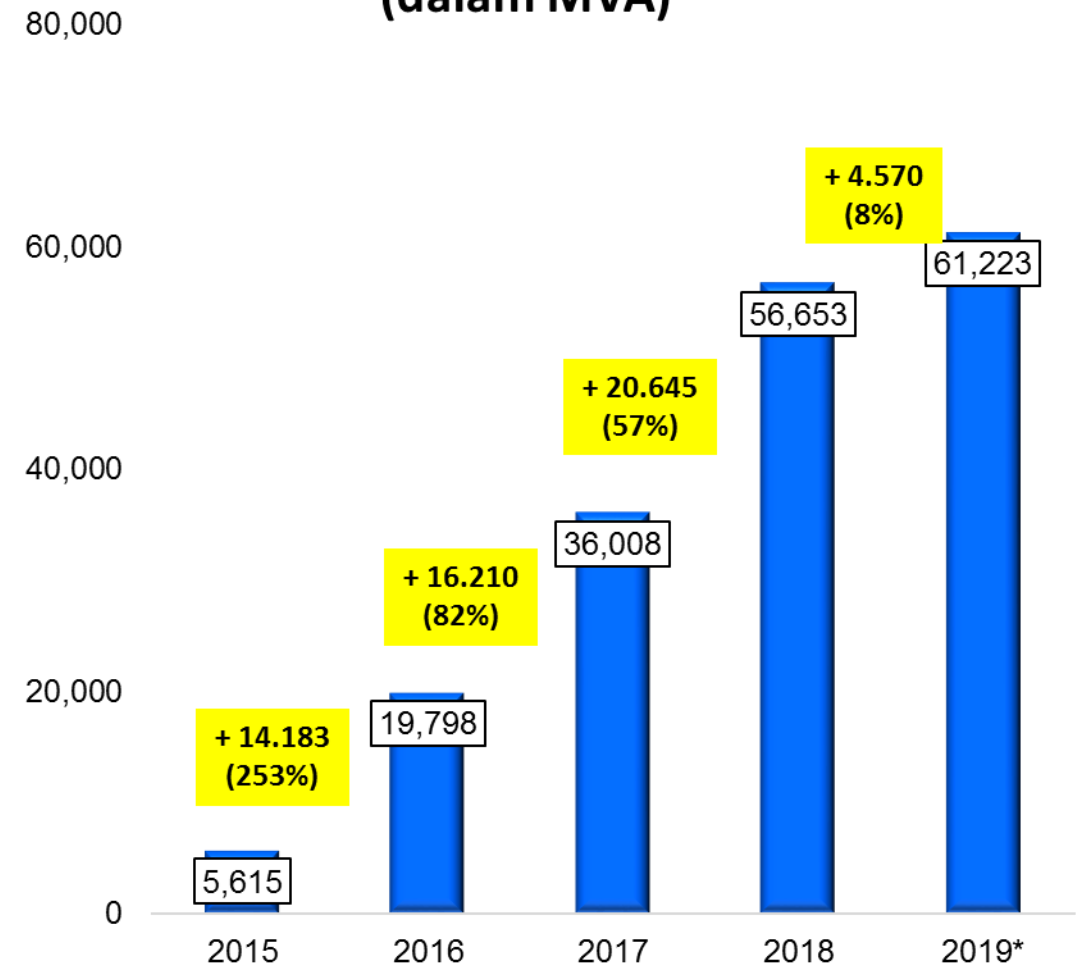
*Sampai dengan 15 Juni 2019

Kemajuan Proyek Transmisi 35 GW Berdasarkan Fase Pembangunan



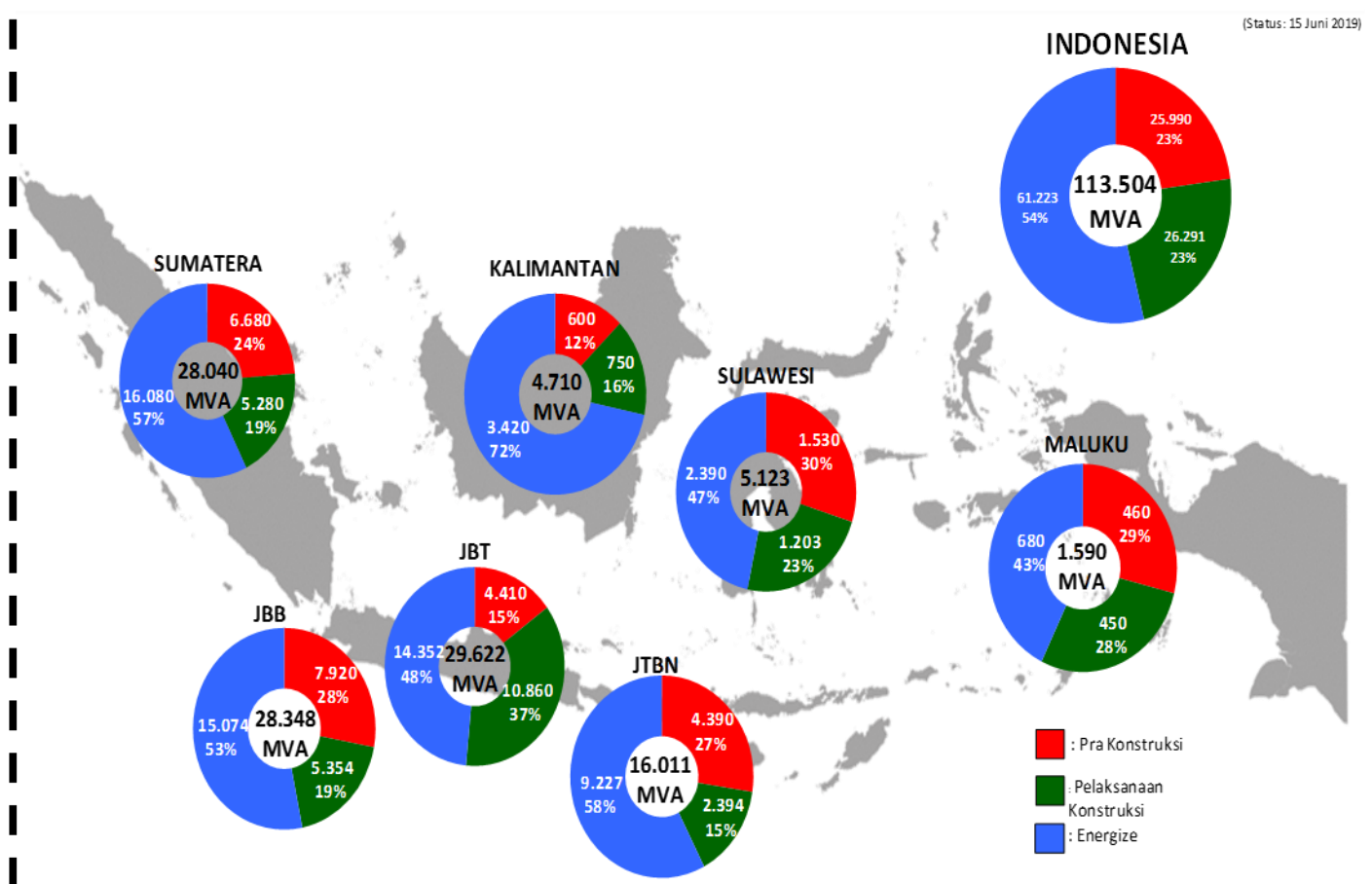
PETA KEMAJUAN PROYEK GARDU INDUK (Status 15 Juni 2019)

Realisasi Penambahan Gardu Induk 2015 – 2019 (dalam MVA)



*Sampai dengan 15 Juni 2019

Kemajuan Proyek Gardu Induk 35 GW Berdasarkan Fase Pembangunan



2

PROYEK 7.000 MW

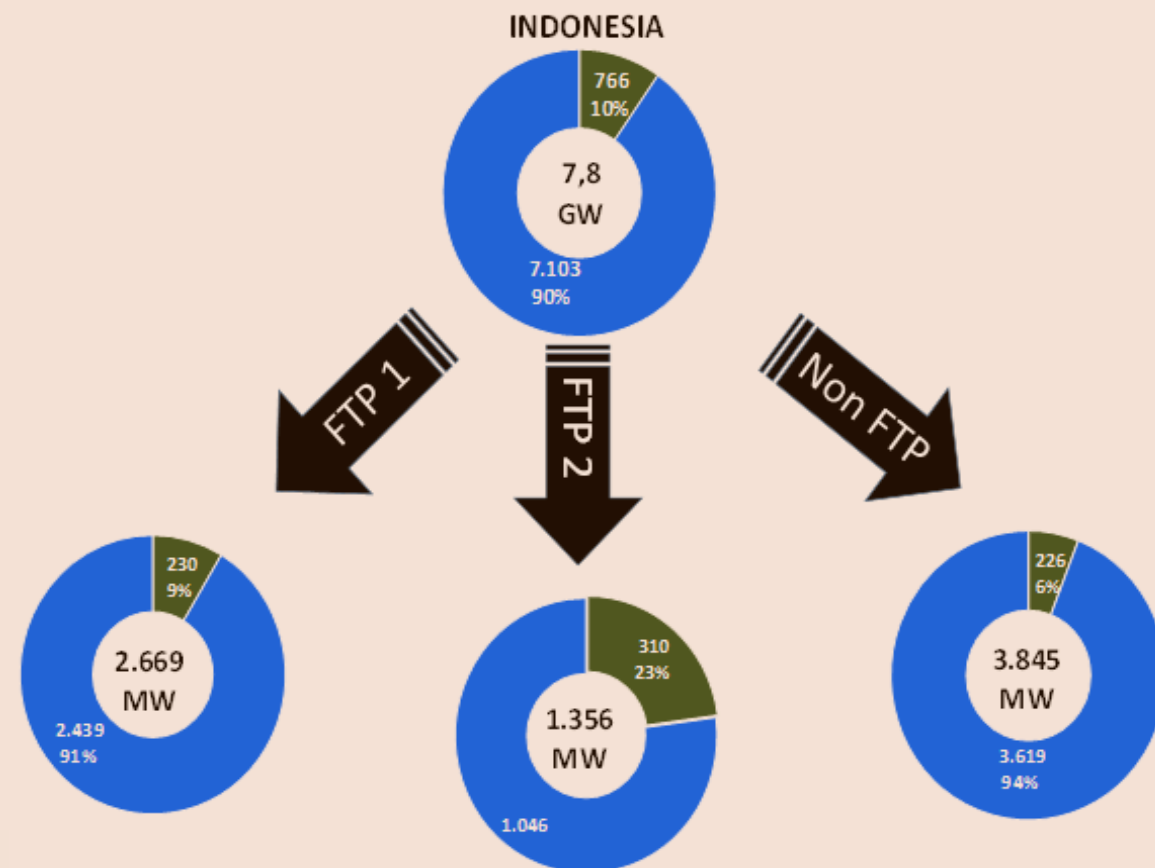


KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 7 GW (Status 15 Juni 2019)

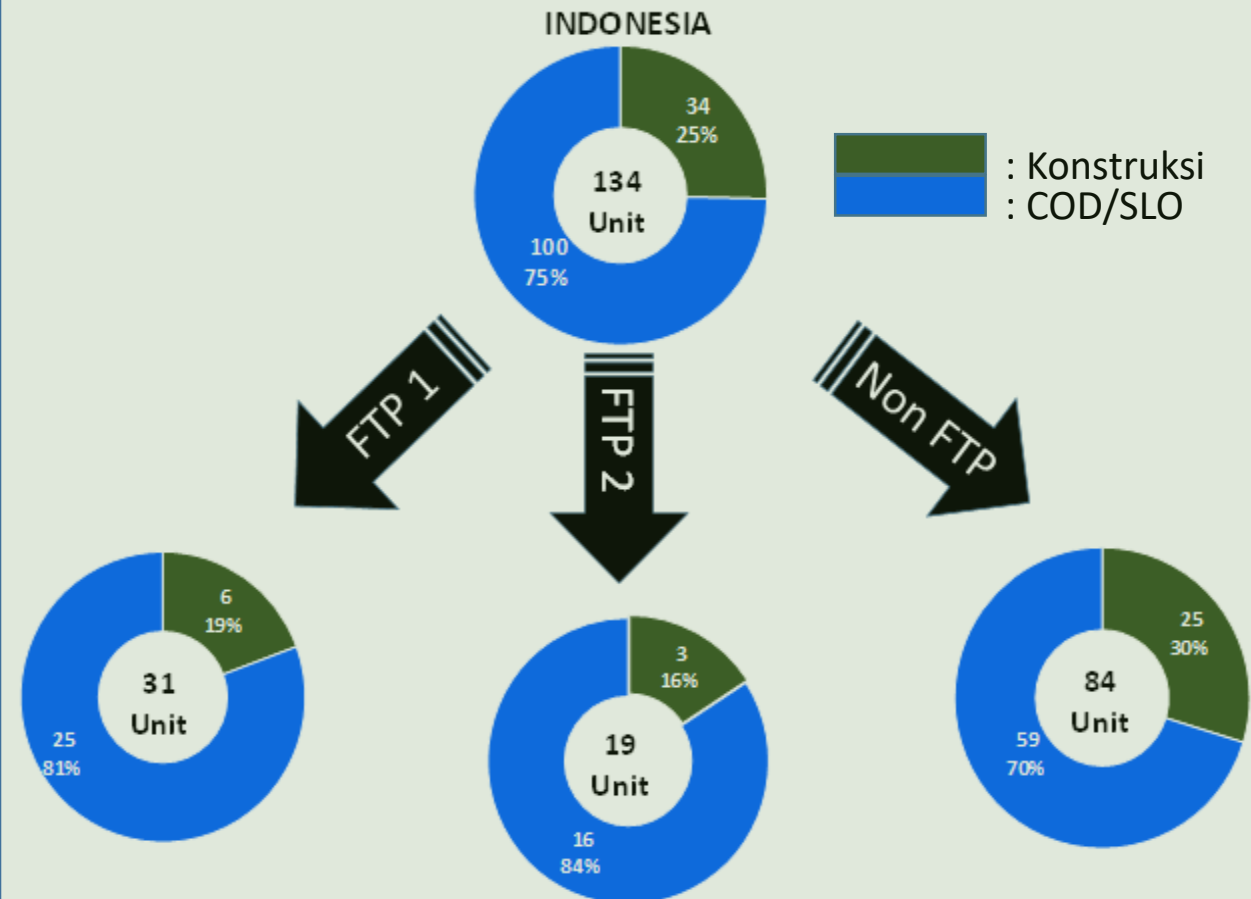
Proyek 7 GW merupakan proyek-proyek FTP-1, FTP-2, dan Non FTP yang pada awal tahun 2015 telah memasuki tahap konstruksi (*on-going*)

Status 15 Juni 2019

Berdasarkan Total Kapasitas

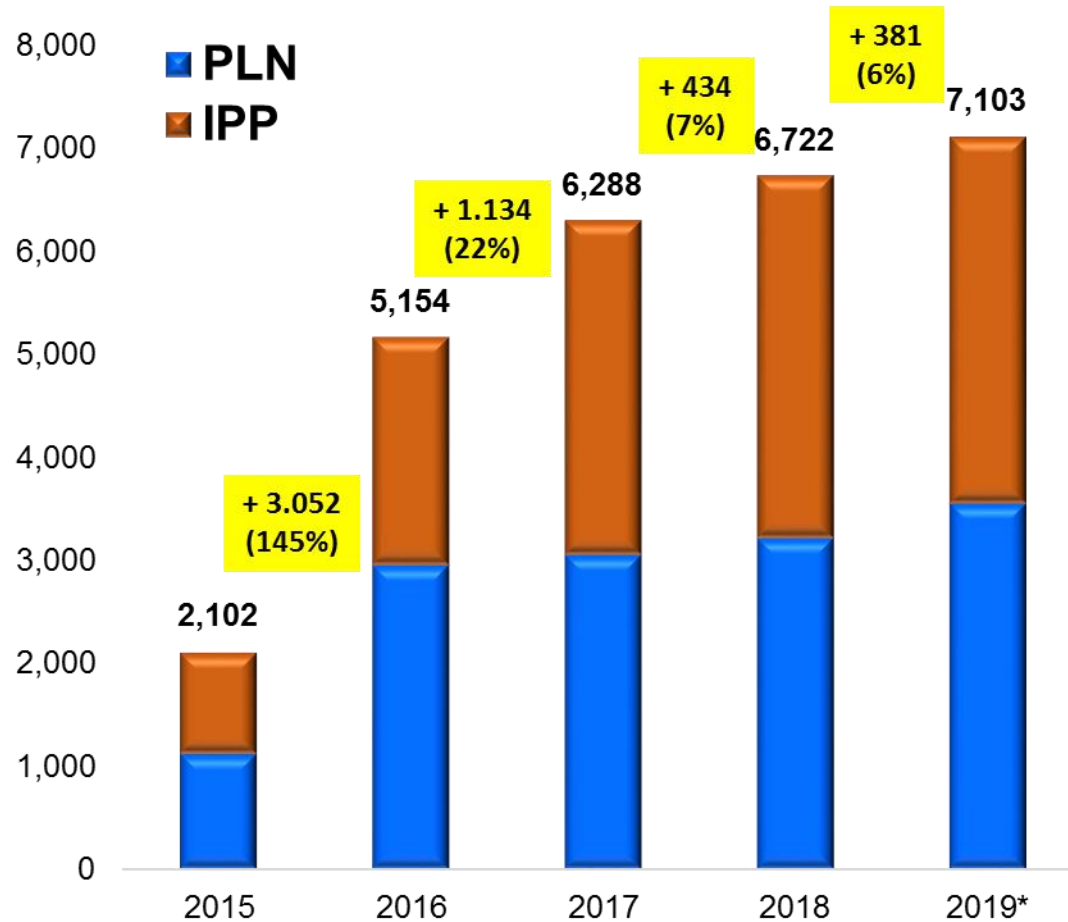


Berdasarkan Jumlah Unit Pembangkit



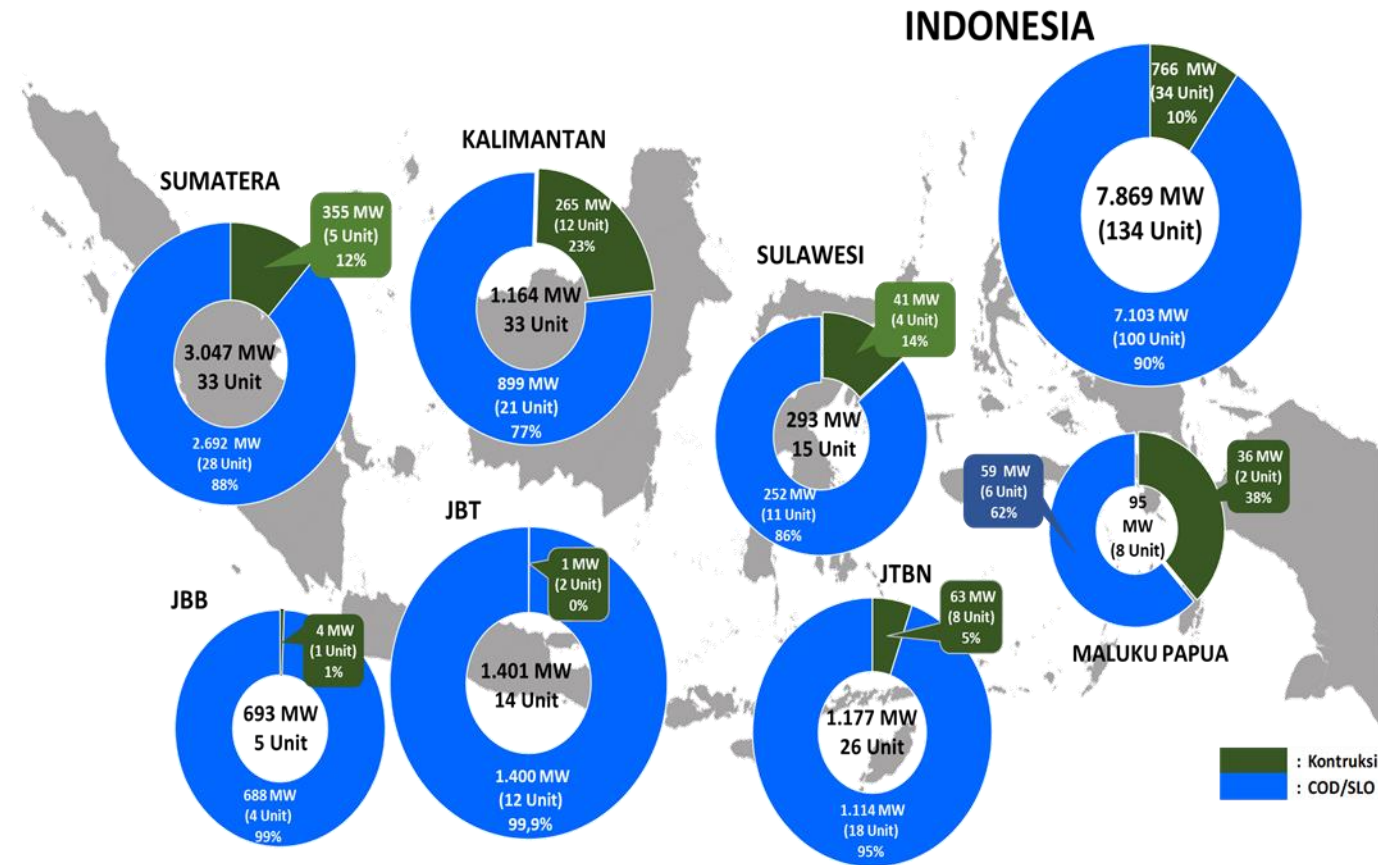
SEBARAN KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 7 GW (Status 15 Juni 2019)

Proyek 7 GW Yang Telah Beroperasi 2015 – 2019
(dalam MW)



*Sampai dengan 15 Juni 2019

Kemajuan Proyek Pembangkit 7 GW
Berdasarkan Fase Pembangunan



PROYEKSI PROYEK PEMBANGKIT 7 GW YANG AKAN COD s.d. AKHIR TAHUN 2019

No	PROVINSI	PENGEMBANG	JENIS PEMBANGKIT	NAMA PROYEK	KAPASITAS RUPTL (MW)	COD RUPTL	PROGRAM	KETERANGAN
1	Sumsel	IPP	PLTP	Lumut Balai (FTP2) #1	55	2019	7 GW	-Persiapan sinkron -Progres overall 99,91%



3

RASIO ELEKTRIFIKASI SEMESTER 1 TAHUN 2019



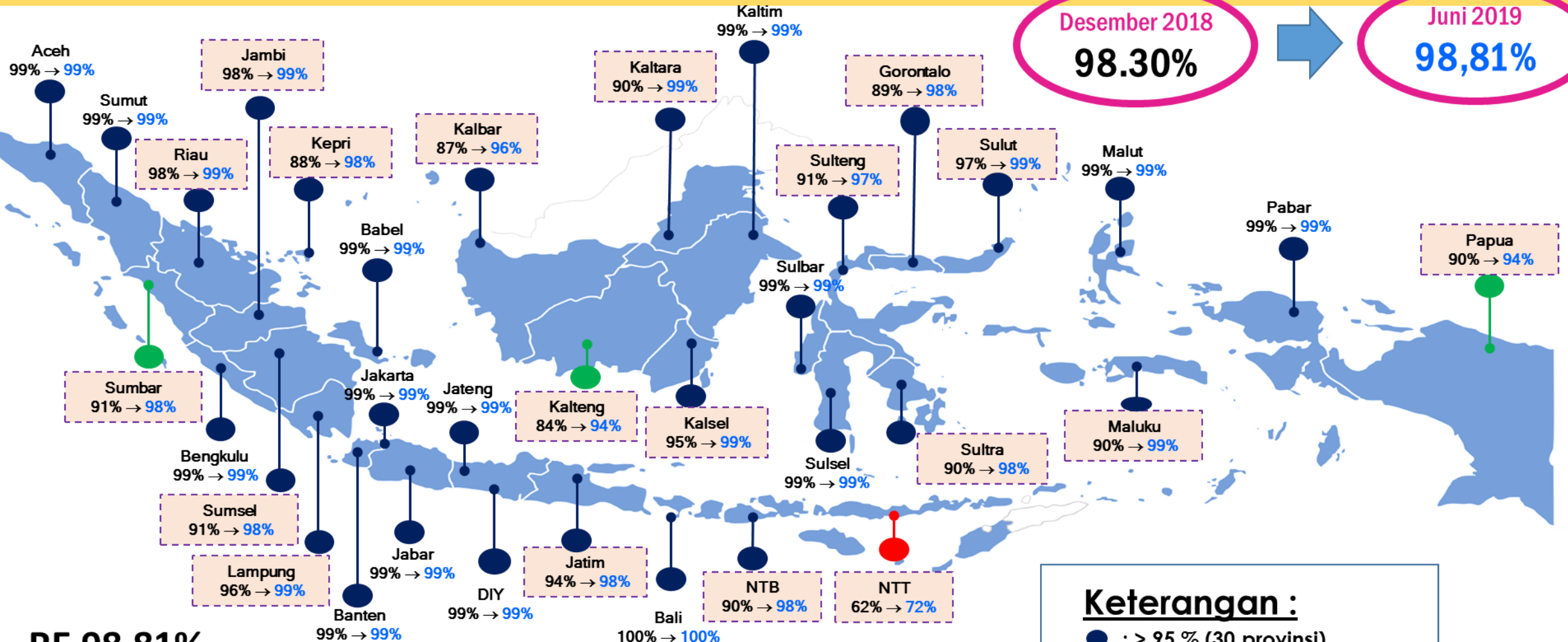
RASIO ELEKTRIFIKASI

Desember 2018

98.30%

Juni 2019

98,81%



RE 98,81%

PLN : 94,97%

Non PLN : 3,47%

LTSHE : 0,37%

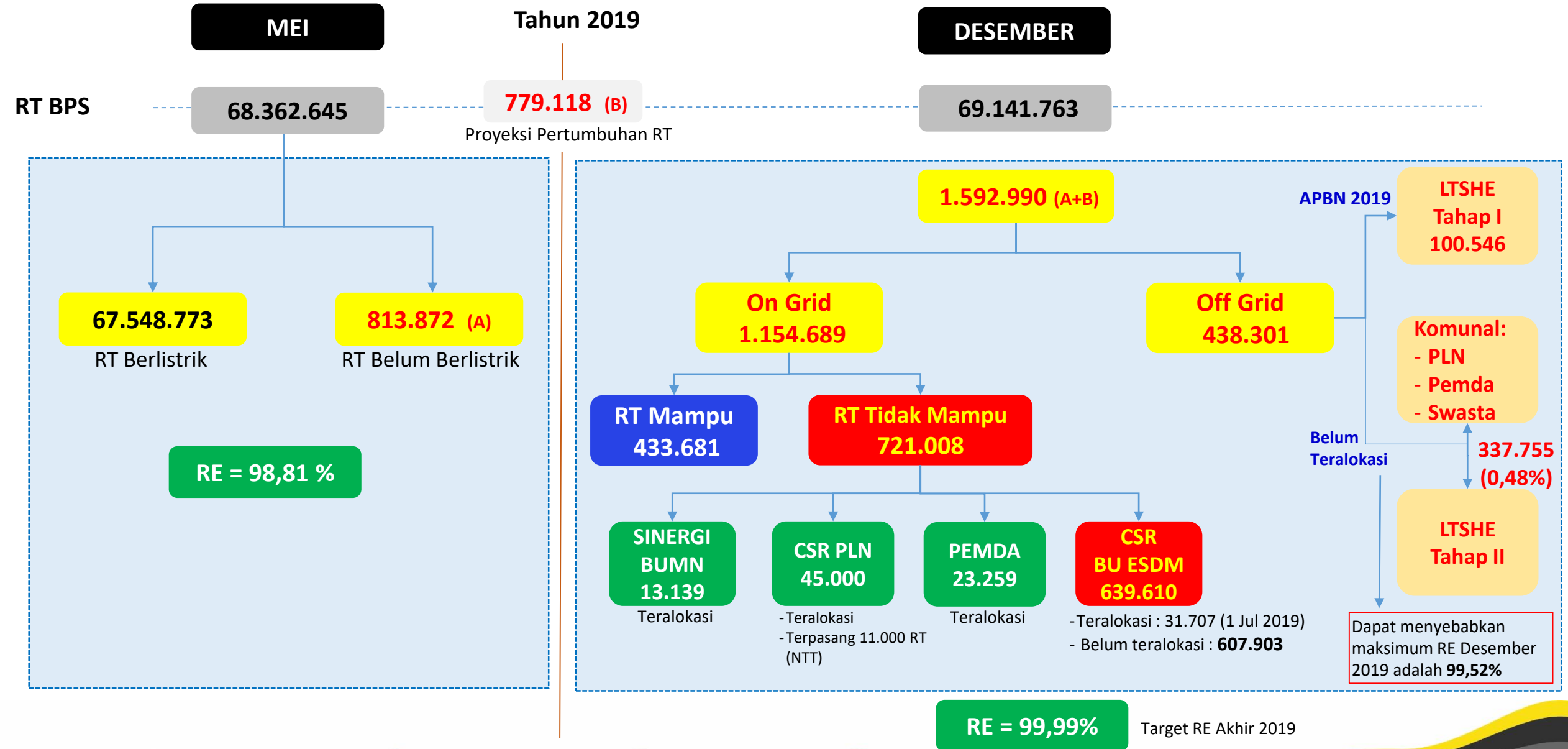
	2018	Juni 2019
Total Jumlah Rumah Tangga	68.082.153	68.362.645 (+280.492)
Rumah Tangga Berlistrik	66.921.705	67.548.773 (+627.068)
Rumah Tangga Belum Berlistrik	1.160.448	813.872
Rasio Elektrifikasi	98,30%	98,81%

Keterangan :

- : > 95 % (30 provinsi)
- : 90 - 95% (3 provinsi)
- : 80 - 90% (0 provinsi)
- : < 80% (1 provinsi)



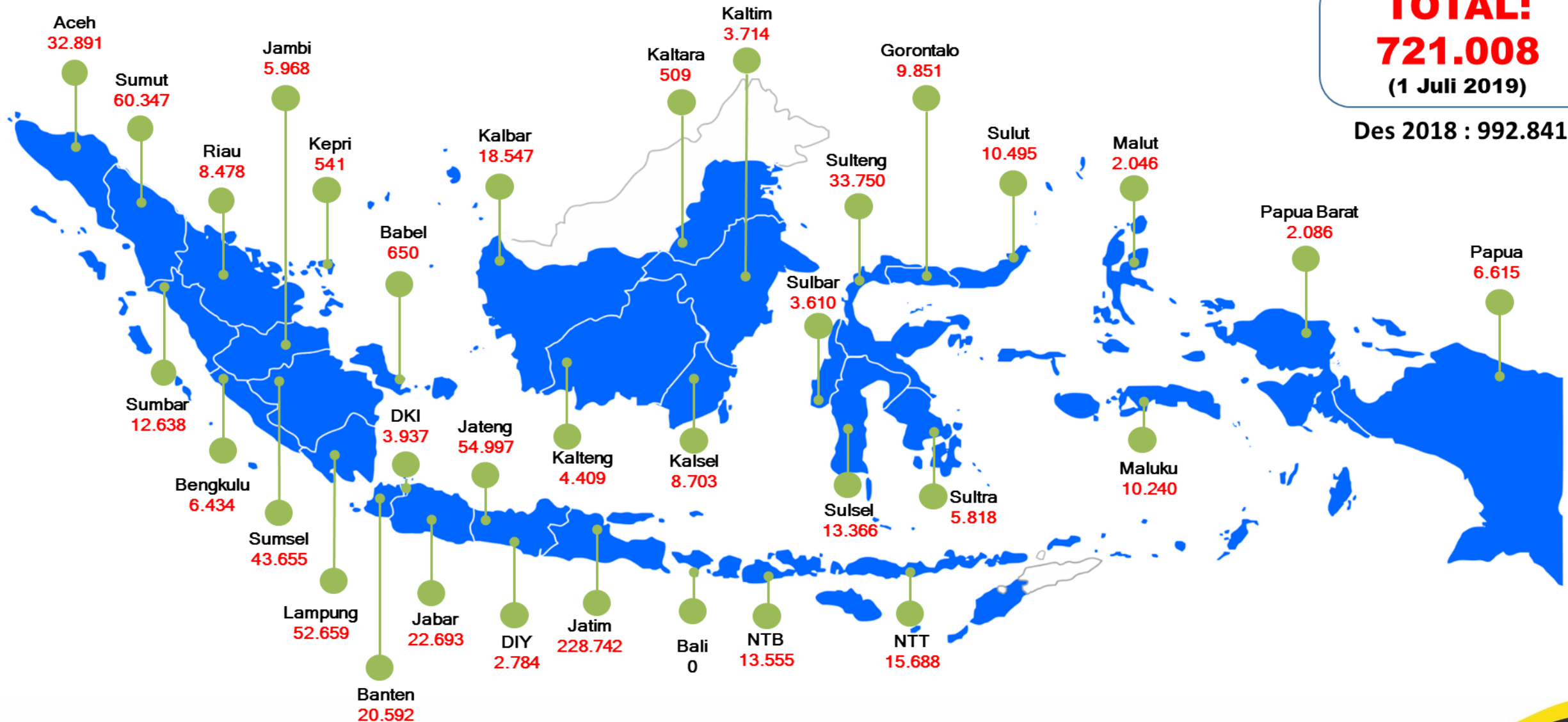
GAMBARAN UMUM STRATEGI RE 99,90% NASIONAL



SEBARAN RUMAH TANGGA TIDAK MAMPU

TOTAL:
721.008
(1 Juli 2019)

Des 2018 : 992.841



SEBARAN RT TIDAK MAMPU PER PROVINSI (1/2)

NO	PROVINSI	JUMLAH KABUPATEN	JUMLAH (RT)	% RT
1	JAWA TIMUR	38	228.742	31,73%
2	SUMATERA UTARA	33	60.347	8,37%
3	JAWA TENGAH	35	54.997	7,63%
4	LAMPUNG	15	52.659	7,30%
5	SUMATERA SELATAN	17	43.655	6,05%
6	SULAWESI TENGAH	13	33.750	4,68%
7	ACEH	23	32.891	4,56%
8	JAWA BARAT	27	22.693	3,15%
9	BANTEN	8	20.592	2,86%
10	KALIMANTAN BARAT	14	18.547	2,57%
11	NUSA TENGGARA TIMUR	22	15.688	2,18%
12	NUSA TENGGARA BARAT	10	13.555	1,88%
13	SULAWESI SELATAN	24	13.366	1,85%
14	SUMATERA BARAT	19	12.638	1,75%
15	SULAWESI UTARA	15	10.495	1,46%
16	MALUKU	11	10.240	1,42%
17	GORONTALO	6	9.851	1,37%

SEBARAN RT TIDAK MAMPU PER PROVINSI (2/2)

NO	PROVINSI	JUMLAH KABUPATEN	JUMLAH (RT)	% RT
18	KALIMANTAN SELATAN	13	8.703	1,21%
19	RIAU	12	8.478	1,18%
20	PAPUA	17	6.615	0,92%
21	BENGKULU	10	6.434	0,89%
22	JAMBI	11	5.968	0,83%
23	SULAWESI TENGGARA	17	5.818	0,81%
24	KALIMANTAN TENGAH	14	4.409	0,61%
25	DKI JAKARTA	6	3.937	0,55%
26	KALIMANTAN TIMUR	10	3.714	0,52%
27	SULAWESI BARAT	6	3.610	0,50%
28	DI YOGYAKARTA	5	2.784	0,39%
29	PAPUA BARAT	13	2.086	0,29%
30	MALUKU UTARA	10	2.046	0,28%
31	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7	650	0,09%
32	KEPULAUAN RIAU	7	541	0,08%
33	KALIMANTAN UTARA	5	509	0,07%
34	BALI	0	-	0,00%
JUMLAH NASIONAL		493	721.008	100%

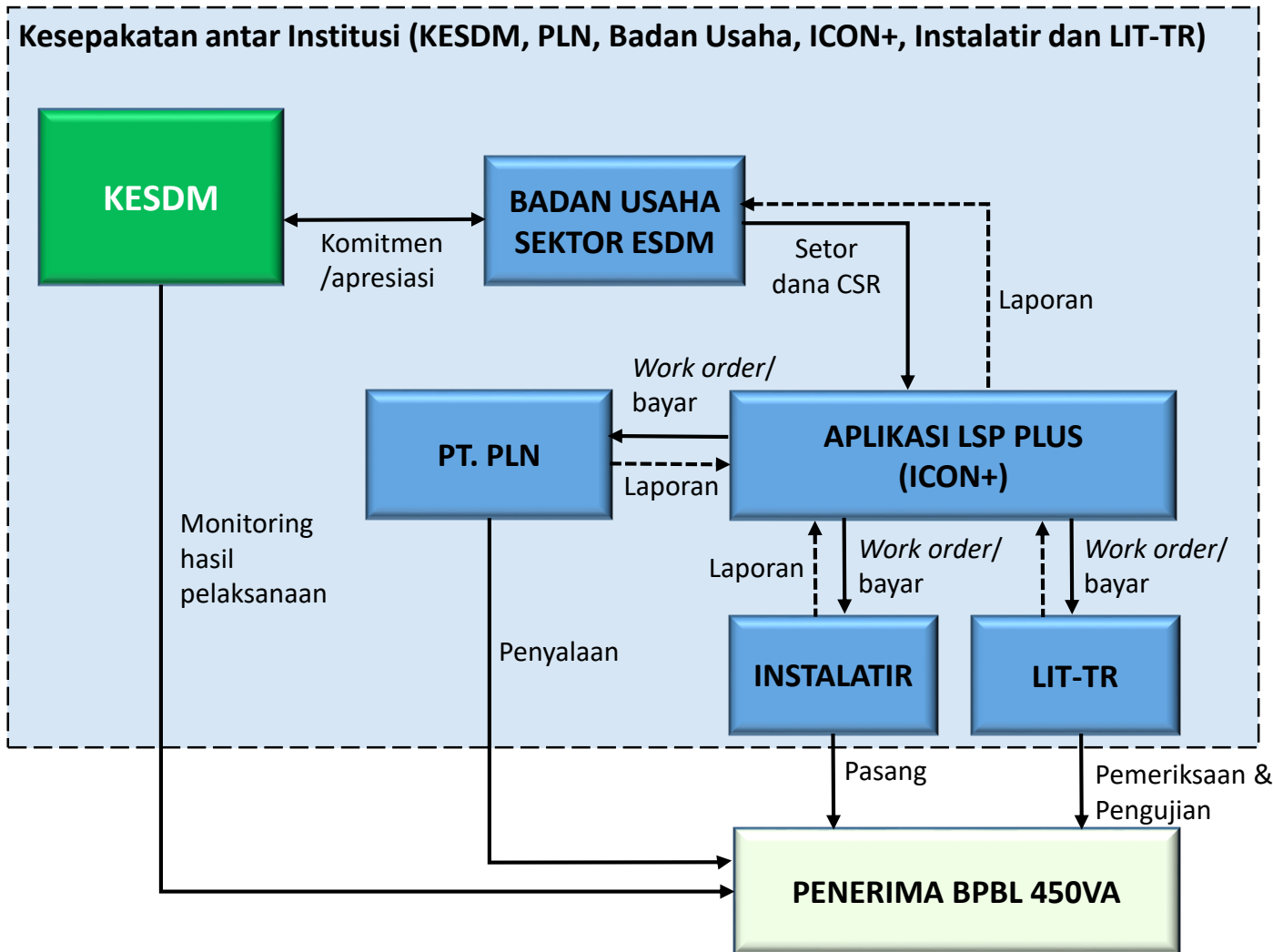


BANTUAN PASANG BARU LISTRIK 450 VA

1. Berdasarkan data TNP2K yang telah dipadankan oleh PT PLN (Persero) per 1 Juli 2019 terdapat 721.008 RT Miskin belum berlistrik.
2. Kementerian ESDM cq Ditjen Gatrik mengupayakan partisipasi Badan Usaha Sektor ESDM untuk membantu pasang baru listrik bagi RT Miskin belum berlistrik.
3. Bantuan pasang baru listrik berupa instalasi listrik sederhana dengan 2 titik lampu dan 1 kotak-kontak, termasuk biaya penyambungan, biaya instalasi, biaya penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan Voucher Perdana (Rp 10.000,-).
4. Pelaksanaannya dilakukan dengan mekanisme sistem Layanan Satu Pintu Plus (LSP+) yang dikembangkan oleh PT Indonesia Comnets Plus (*subsidiary company* PT PLN (Persero)).



MEKANISME BPBL 450 VA



1. **Diawali rapat antar institusi** untuk hasilkan **kesepakatan rapat** sebagai acuan pelaksanaan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) yang terdiri atas jumlah dan lokasi rumah tangga (RT) sasaran, kesiapan jaringan listrik, instalatir pelaksana, Lembaga Inspeksi Teknis Tegangan Rendah (LIT-TR) pelaksana dan termin pembayaran.
2. **Work order dan transaksi pembayaran dilakukan by system** melalui aplikasi Layanan Satu Pintu (LSP) Plus dari PT ICON Plus.
3. **KESDM, Badan Usaha dan semua stakeholder dapat mengakses informasi pelaksanaan BPBL melalui aplikasi LSP Plus** sekaligus juga bermanfaat sebagai dokumen **untuk pelaporan**.

KOMITMEN BU SEKTOR ESDM DALAM BPBL RT TIDAK MAMPU

NO	BADAN USAHA	PROVINSI	JUMLAH RT
1	Cikarang Listrindo	Jawa Barat	11.529
2	Paiton Energy	Jawa Timur	623
3	PT AKR	Kalimantan Barat	57
		Kalimantan Timur	50
4	Poso Energy	Sulawesi Tengah	100
5	PT Energi Sengkang	Sulawesi Selatan	831
6	PT Geodipa	Jawa Tengah	1.531
7	PT Sumber Segara Primadaya (SSP Group)	Jawa Tengah	5.066
		Nusa Tenggara Timur	2.000
		Sulawesi Selatan	4.386
		Sumatera Selatan	4.500
8	PT Jawa Power	Jawa Timur	750
9	PT Lestari Banten Energi	Banten	211
10	PT Cirebon Electric Power	Jawa Barat	73
TOTAL			31.707



Pilot Project BPBL 450 VA Badan Usaha Sektor ESDM Tahap-1:
Bantuan PT Cikarang Listrindo sejumlah **3.515 RT** di Kabupaten dan Kota Bekasi dalam tahap implementasi.

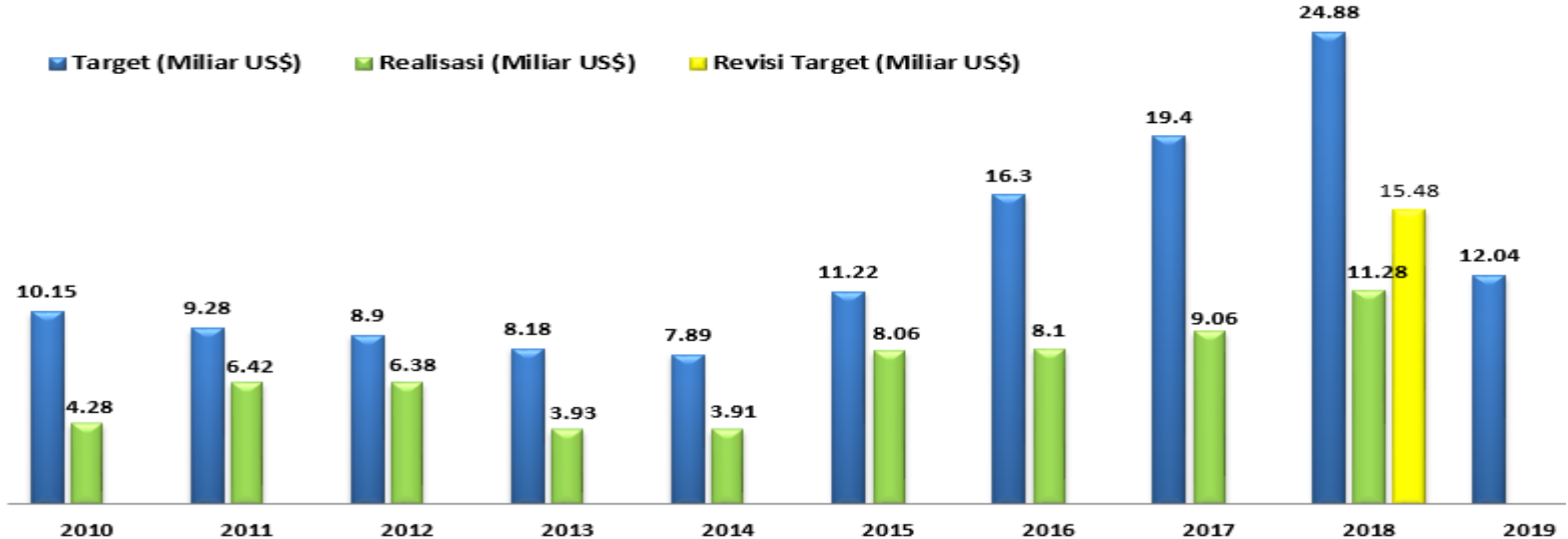
Status: 1 Juli 2019



4 PERKEMBANGAN INVESTASI KETENAGALISTRIKAN 2019



HISTORI DATA INVESTASI DALAM SEKTOR KETENAGALISTRIKAN



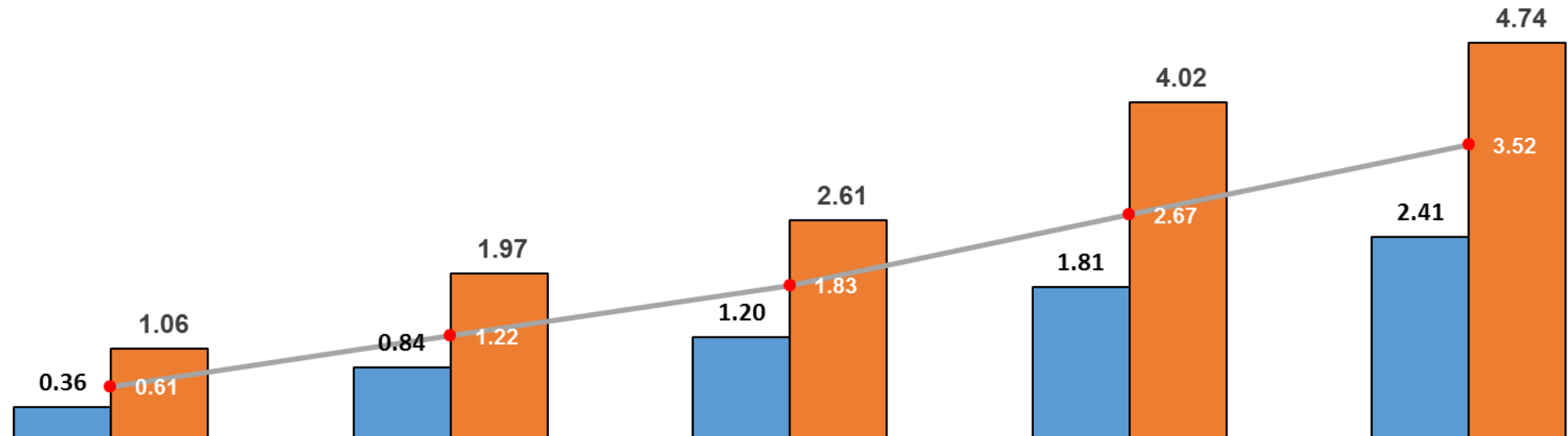
- Investasi IPP semakin besar pada tahun 2015 dibandingkan Investasi PLN.
- Target investasi 2015-2018 berdasarkan RPJMN (basis RUPTL 2015-2024).
- Target investasi tahun 2018 sebesar 24,88 Miliar USD berdasarkan RUPTL 2016-2025, namun berdasarkan RUPTL 2018-2027 target tersebut diubah menjadi 15,48 Miliar USD.
- Target investasi untuk tahun 2019 mengacu kepada RKAP PLN 2019 dan rencana investasi IPP yang tercatat di Ditjen Gatrik.
- Realisasi belum mencapai target karena keterlambatan *Financial Close*, permasalahan lahan (tata ruang) dan kompensasi/ganti rugi lahan/ruang bebas (ROW).



TARGET DAN REALISASI INVESTASI S.D. MEI 2019

Chart Title

Nilai Investasi (Miliar USD)



	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Target (Miliar USD)	0.36	0.84	1.20	1.81	2.41
Realisasi (Miliar USD)	1.06	1.97	2.61	4.02	4.74
Capaian 2018 (Miliar USD)	0.61	1.22	1.83	2.67	3.52

No	Jenis	Pemilik	Januari		Februari		Maret		April		Mei	
			Rupiah (Triliun)	USD (Miliar)	Rupiah (Triliun)	USD (Miliar)	Rupiah (Triliun)	USD (Miliar)	Rupiah (Triliun)	USD (Miliar)	Rupiah (Triliun)	USD (Miliar)
1	Pembangkit	PLN	3,859	0,266	6,840	0,472	7,996	0,551	13,874	0,957	16,395	1,131
2		IPP	3,467	0,239	7,481	0,516	11,257	0,776	23,080	1,592	26,488	1,827
3		PPU	0,201	0,014	2,318	0,160	2,318	0,160	2,344	0,162	2,398	0,165
4	Transmisi	PLN	2,846	0,196	4,563	0,315	5,781	0,399	7,457	0,514	9,064	0,625
5	Gardu Induk	PLN	1,179	0,081	1,836	0,127	2,699	0,186	3,154	0,217	3,824	0,264
6	Distribusi	PLN	3,880	0,268	5,500	0,379	7,785	0,537	8,443	0,582	10,570	0,729
Total			15,433	1,064	28,538	1,968	37,836	2,609	58,352	4,024	68,739	4,741

Catatan:

- Tahun 2018 Asumsi kurs 1 USD = Rp 13.943
- Tahun 2019 Asumsi kurs 1 USD = Rp 14.500

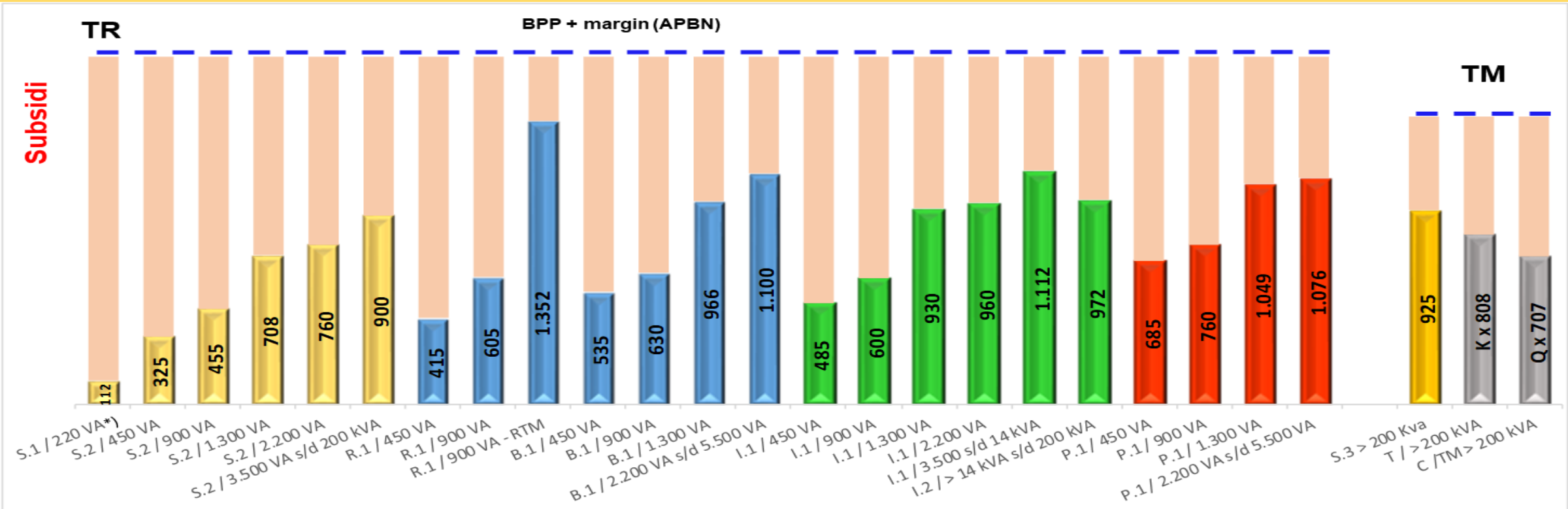


5

TARIF DAN SUBSIDI KETENAGALISTRIKAN SEMESTER 1 TAHUN 2019



TARIF TENAGA LISTRIK PELANGGAN SUBSIDI (26 GOLONGAN PELANGGAN)

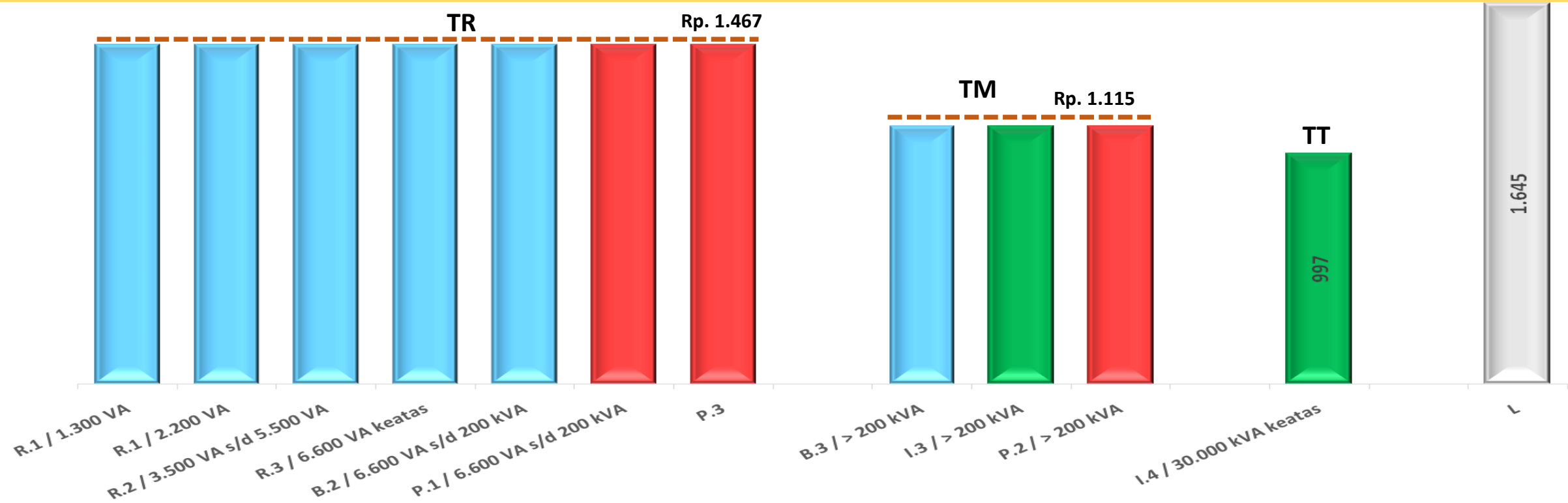


Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Sosial	7	S-1/TR 220 VA, S-2/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.500 VA s/d 200 kVA), dan S-3/TM di atas 200 kVA
Rumah Tangga	3	R-1/TR (450 VA, 900 VA, dan 900 VA – RTM)
Bisnis Kecil	4	B-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Industri Kecil	6	I-1/ TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA s/d 14 kVA, dan I-2/ TR > 14 kVA s/d 200 kVA)
Pemerintah	4	P-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Traksi	1	T/TM di atas 200 kVA
Curah	1	C/TM di atas 200 kVA

Keterangan:

- Golongan dan besaran tariff listrik berdasarkan Permen Nomor 28 Tahun 2016 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Permen Nomor 41 Tahun 2017

TARIF TENAGA LISTRIK PELANGGAN NON SUBSIDI (12 GOLONGAN PELANGGAN)



Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Rumah Tangga	4	R-1/TR (1.300 VA dan 2.200 VA), R-2/TR 3.500 VA s.d 5.500 VA dan R-3/TR 6.600 VA keatas
Bisnis Besar	2	B-2/TR 6.600 VA s.d 200 kVA dan B-3/TM diatas 200 kVA
Industri Besar	2	I-3/ TM di atas 200 kVA dan I-4/ TT 30.000 kVA ke atas
Pemerintah	3	P-1/TR 6.600 VA s.d 200 kVA, P-2/TR di atas 200 kVA, dan P-3/TR
Layanan khusus	1	L/TR, TM, TT



PENGHAPUSAN SUBSIDI LISTRIK DAN PENERAPAN *TARIFF ADJUSTMENT*

No.	Golongan Tarif	Tahun							
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sosial (S)									
1	Sosial (7 golongan)	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
Rumah Tangga (R)									
2	R-1 / 450 VA	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
3	R-1 / 900 VA	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
4	R-1 / 900 VA - RTM					Tarif disubsidi	-	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
5	R-1 / 1.300 VA	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
6	R-1 / 2.200 VA	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
7	R-2 / 3.500 s.d. 5.500 VA	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
8	R-3 / 6.600 VA ke atas	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
Bisnis (B)									
8	Bisnis kecil (4 golongan)	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
9	B-2 / 6.600 VA s.d. 200 kVA	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
10	B-3 / > 200 kVA	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
Industri (I)									
11	Industri kecil (6 golongan)	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
12	I-3 / > 200 kVA	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
13	I-4 / 30.000 kVA ke atas	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
Pemerintahan (P)									
14	Kantor Pemerintahan kecil (4 golongan)	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
15	P-1 / 6.600 VA s.d. 200 kVA	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
16	P-2 / > 200 kVA	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
17	P-3 (PJU)	Tarif disubsidi	Penghapusan subsidi bertahap	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>
Lainnya									
18	Traksi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
19	Curah	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi	Tarif disubsidi
20	Layanan Khusus	Tarif non subsidi	Tarif non subsidi	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>	Penerapan <i>Tariff Adjustment</i>

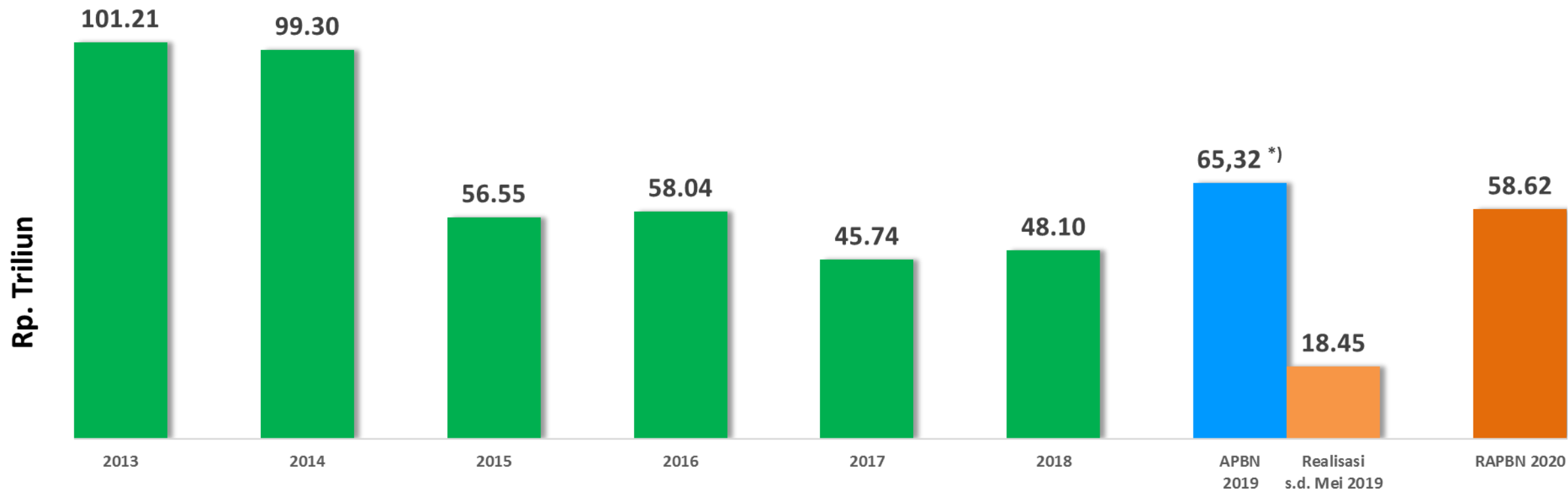
Penghapusan subsidi pada 4 gol. pelanggan

- Penghapusan subsidi pada 7 gol. pelanggan
- Penerapan *tariff adjustment* pada 4 gol. pelanggan

Penerapan *tariff adjustment* pada total 12 golongan pelanggan



PERKEMBANGAN SUBSIDI LISTRIK 2012 - 2020



Keterangan:

*) Kebutuhan Subsidi listrik sebesar Rp. 65,32 T namun alokasi sebesar Rp. 59,32 T dan Carry Over Rp. 6 T

ICP (US\$/barrel)	105,8	96,5	49,2	40,2	51,2	67,5	70	60,5	60
Kurs (Rp/US\$)	10.640	11.878	13.392	13.307	13.384	14.247	15.000	14.157	14.000
Vol. Penjualan Subsidi (TWh)	182,84	193,80	95,01	75,99	76,68	78,97	85,25	34,35	90,65
Selisih BPP dan TTL (Rp/kWh)	554	512	595	764	597	609	766	537	647



PARAMETER PERHITUNGAN USULAN SUBSIDI LISTRIK TA 2020

NO.	URAIAN	SATUAN	APBN 2019	RAPBN 2020
1	Kurs	Rp/USD	15.000	14.000
2	ICP	USD/Barrel	70	60
3	Pertumbuhan Penjualan	%	6,97	6,55 *)
4	Penjualan	TWh	247,30	265,21 **)
5	Losses	%	9,40	9,20
6	Rasio Elektrifikasi	%	99,90	99,99
7	Persentase BBM	%	4,03	3,95
8	BPP Rata-Rata	Rp/kWh	1.429,58	1.337,42
9	Kebutuhan Subsidi Listrik	Rp. T	65,32	58,62
10	<i>Carry Over</i>	Rp. T	6,00	
11	Alokasi Subsidi Listrik	Rp. T	59,32	

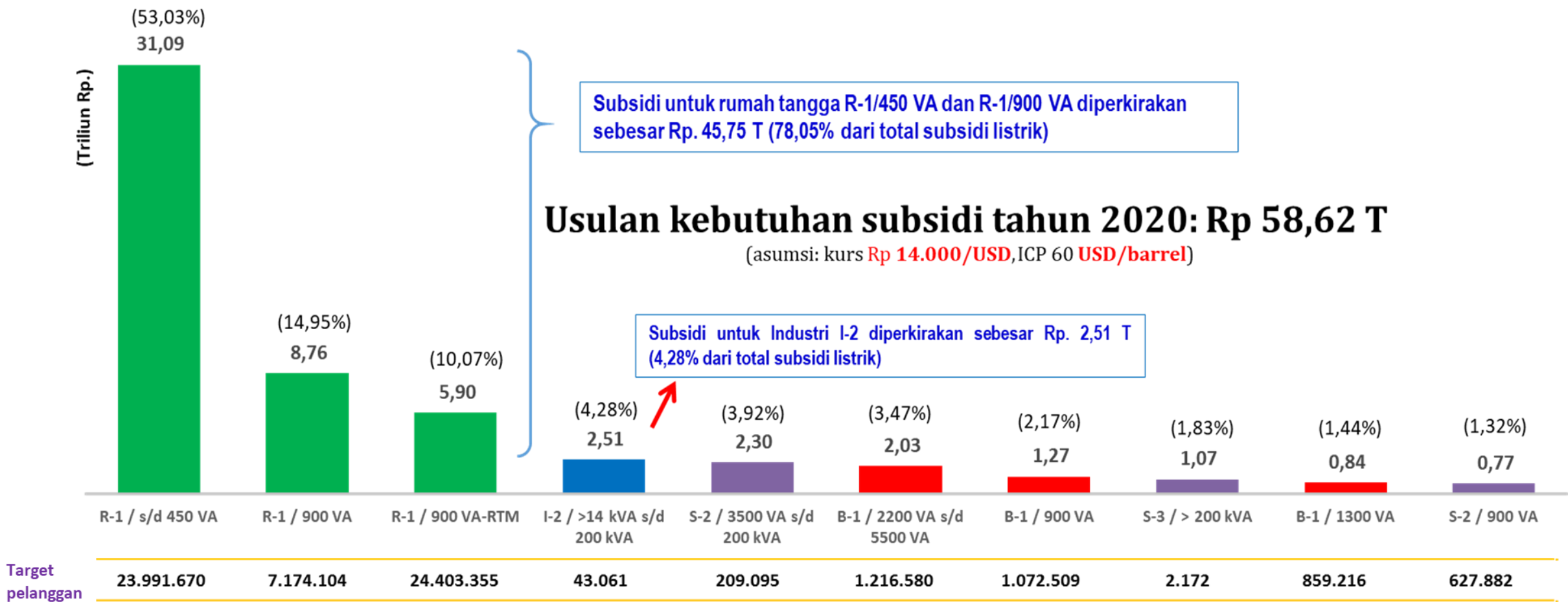
Keterangan:

*) Sesuai RUPTL 2019-2028;

**) Penjualan tenaga listrik *base outlook* tahun 2019 sebesar 248,83 TWh;

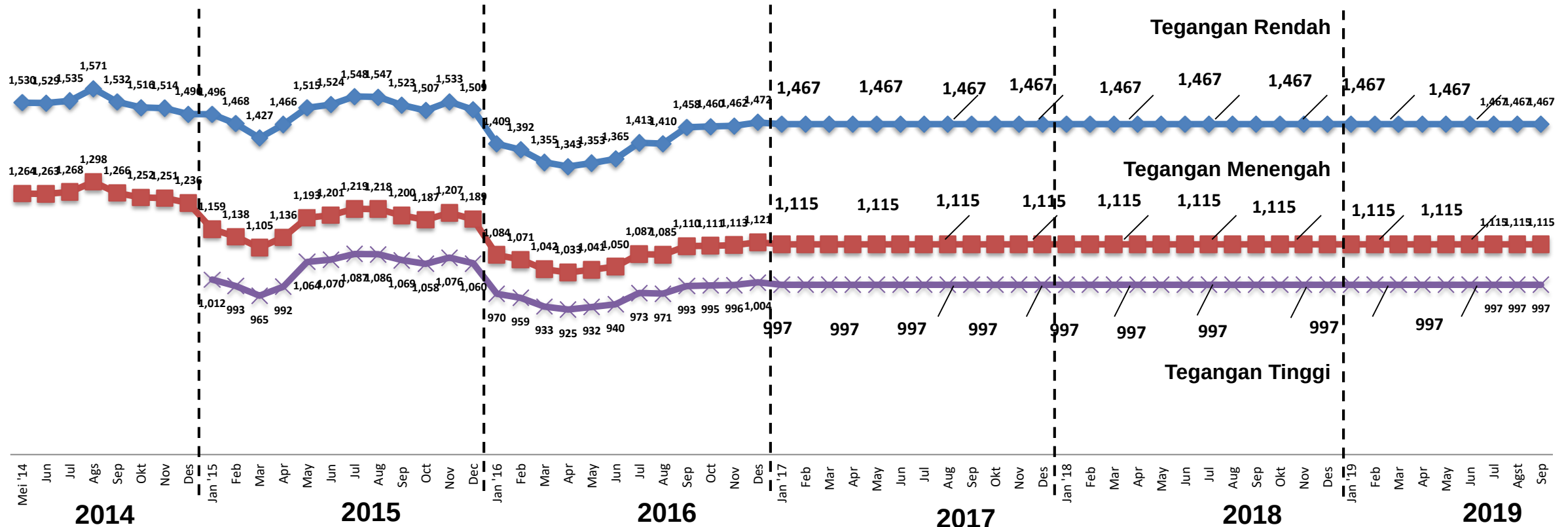


TARGET 10 BESAR (DARI 26 GOLONGAN PELANGGAN) PENERIMA SUBSIDI LISTRIK USULAN TAHUN 2020



Ket.:
16 golongan pelanggan subsidi lainnya (selain 10 besar pada grafik diatas) menerima subsidi listrik Rp. 2,07 triliun (3,53%).

TARIF TENAGA LISTRIK



- Penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) dimulai sejak tahun 2014
- Fluktuasi tarif tenaga listrik tahun 2014 s.d 2016 disebabkan karena perubahan parameter yang bersifat *uncontrollable* (**kurs, inflasi, dan ICP**) yang merupakan pelaksanaan penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) sebagaimana Peraturan Menteri ESDM 28/2016.
- Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 kebijakan Pemerintah menetapkan tarif tetap;

Tegangan	Golongan Pelanggan
Tegangan Rendah	R.1 / 1.300 VA, R.1 / 2.200 VA, R.2 / 3.500 s.d. 5.500 VA, R.3 / >= 6.600 VA ke atas B.2 / 6.600 s.d. 200 kVA, P.1 / 6.600 s.d. 200 kVA, P.3
Tegangan Menengah	P.2 / > 200 kVA, B.3 / > 200 kVA, I.3 / > 200 kVA
Tegangan Tinggi	I.4 / >= 30.000 kVA ke atas

Catatan:

Untuk pelanggan Layanan Khusus tarif 1.650/kWh dikali menggunakan faktor $N \leq 1,5$



PERBANDINGAN TARIF LISTRIK DI NEGARA ASEAN PER MEI 2019

Jenis Pengguna	INDONESIA 		MALAYSIA 		THAILAND 		SINGAPURA 		PHILIPPINES 		VIETNAM 	
	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)	(cUSD/kWh)	(Rp/kWh)
Rumah Tangga	11,00	1.467	9,65	1.288	12,41	1.656	19,08	2.546	18,26	2.437	10,34	1.380
Bisnis menengah-TR	11,00	1.467	13,11	1.749	9,09	1.213	13,79	1.839	11,86	1.583	13,12	1.751
Bisnis besar-TM	8,36	1.115	9,27	1.236	8,75	1.168	13,50	1.801	11,61	1.549	12,07	1.610
Industri menengah-TM	8,36	1.115	8,01	1.068	7,76	1.035	12,60	1.681	11,31	1.509	7,62	1.017
Industri besar-TT	7,47	997	7,49	999	7,76	1.035	12,25	1.635	11,25	1.501	7,23	965

Kurs : Rp 13.342/USD

Negara	Sumber	
Indonesia	Kementerian ESDM	www.esdm.go.id
Malaysia	Tenaga Nasional Berhad	https://www.tnb.com.my/residential/pricing-tariffs
Thailand	Board of Investment Thailand	http://www.boi.go.th/index.php?page=utility_costs&language=en
Singapura	Energy Market Authority (EMA)	https://www.ema.gov.sg/Electricity_Consumers.aspx
Phillippines	The Manila Electric Company (MERALCO)	http://www.meralco.com.ph/consumer-information/rates-archive
Vietnam	Vietnam Electricity (EVN)	http://en.evn.com.vn/c3/gioi-thieu-l/Electricity-Price-9-28.aspx



6

EASE OF DOING BUSSINESS (EoDB)



KEMUDAHAN DALAM BERUSAHA (*EASE OF DOING BUSSINES*)



Kemudahan dalam Berusaha atau *Ease of Doing Business (EoDB)* adalah survey *World Bank* yang dilakukan sejak tahun 2012 terhadap 180 negara di seluruh dunia. Survey ini dilakukan untuk mengukur seberapa kondusif kerangka regulasi dan kebijakan yang ada di suatu negara terkait dalam hal dimulainya berusaha dan kegiatan suatu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

10
SURVEY
BANK
EoDB

INDIKATOR
WORLD
TERHADAP
EoDB

- 1 Starting a Business
- 2 Dealing With Construction Permit
- 3 **Getting Electricity**
- 4 Registering Property
- 5 Getting Credit
- 6 Protecting Minority
- 7 Paying Taxes
- 8 Trading Across Borders
- 9 Enforcing Contracts
- 10 Resolving Insolvency



PERBANDINGAN *GETTING ELECTRICITY* NEGARA ASEAN

No.	Negara	Peringkat GE		Kriteria Penilaian							
				Prosedur		Waktu		Biaya		Reliabilitas	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Malaysia	8	4	4	3	31	24	28	26	8	8
2	Thailand	13	6	4	3	32	40	63,1	40,4	7	8
3	Singapore	12	16	4	4	30	30	25,3	23,3	7	7
4	Vietnam	64	27	5	4	46	31	1.191,8	625,1	6	7
5	Philippines	31	29	4	4	37	37	25,3	21,7	5	6
6	Brunei Darussalam	24	31	5	5	36	35	41,5	40,1	7	7
7	Indonesia	38	33	4	4	34	34	276,1	252,8	5	5.8
8	Cambodia	137	141	4	4	179	179	1.993,2	1.837,4	3	3
9	Myanmar	151	144	6	6	77	77	1.155,3	1.147	0	1
10	Lao	149	156	6	7	134	105	1.132,5	763,4	2	2

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Getting Electricity	101	45	61	49	38	33
Procedur (number)	5.8	5	5	4.8	4	4
Time (days)	96.2	81.3	79	57.7	34	34
Cost (% of income per capita)	368,1	360	383	357,0	276.1	252.8
Reliabilty of Suply and transparency of tariff Index (0-8)	-	7.0	6.0	6.0	5	5.8



REFORMASI *GETTING ELECTRICITY* 2020



1. Prosedur

GE 2019

1. Permohonan periksa kelaikan operasi IML kepada LIT-TR.
2. Permohonan sambungan listrik ke PLN.
3. Penarikan jaringan eksternal.
4. Pasang APP dan penyalan

GE 2020

1. Permohonan sambungan listrik ke PLN dan membayar biaya –biaya (BP, SLO, JL dan meterai)
2. Pasang APP sekaligus pemeriksaan kelaikan operasi IML, dilanjutkan dengan penyalan.

Reformasi:

1. Layanan Satu Pintu (Bank Dunia belum mencatat sebagai reformasi).
2. Semula pekerjaan dilakukan dari **hulu ke hilir**, kini menjadi **hilir ke hulu**.



2. Waktu

GE 2019

Target **25** hari, Bank Dunia, mencatat **34** hari.
Karena:

1. Pemeriksaan instalasi dilakukan terpisah (7 hari).
2. Permohonan sambungan listrik (3 hari).
3. Penarikan jaringan (21 hari).
4. Penyalan (3 hari).

Reformasi:

1. Semula seluruh pekerjaan dilakukan oleh tim berbeda, kini dilakukan oleh 1 (satu) Tim, yaitu PLN.
2. Semula pemeriksaan IML dilakukan pada hari yang berbeda dengan pasang APP dan penyalan, kini dilakukan bersamaan dalam 1 (satu) hari.

GE 2020

Menjadi hanya 3 hari, paling lama 18 hari.

1. Permohonan sambungan listrik (1 hari).
2. Pemeriksaan IML dan pasang APP serta penyalan dilakukan bersamaan secara paralel oleh 1 Tim PLN dalam 1 hari, dilakukan paling lama 3 hari sejak pembayaran biaya.



3. Biaya



Masih menggunakan reformasi GE 2019, karena Bank Dunia belum mencatatnya sebagai reformasi.



4. Reliabilitas

Jakarta

SAIDI: 2,61

SAIFI: 2,18

Surabaya

SAIDI: 3,25

SAIFI: 2,31

Reformasi:

1. Automatisasi sistem distribusi secara bertahap,
2. Pembentukan petugas layanan khusus (DEYANSUS) , untuk mempercepat pemulihan gangguan dan mengantisipasi agar tidak terjadi gangguan.

www.pln.co.id | 01



Terima Kasih



Follow Kami di:



www.djk.esdm.go.id



InfoGatrik



@infogatrik



direktorat jenderal ketenagalistrikan



Info Gatrik

